

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS CEFR  
LEVEL B1 DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB  
SISWA DI MA DIPONEGORO YOGYAKARTA**



**Oleh : Suharsono  
NIM : 20204022006**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
TESIS  
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suharsono, S.Pd  
NIM : 20204022006  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Sept 2022  
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Suharsono, S.Pd  
NIM: 20204022006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suharsono, S.Pd  
NIM : 20204022006  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Sept 2022  
Saya yang menyatakan,



Suharsono, S.Pd  
NIM: 20204022006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2967/Un.02/DT/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CEFR LEVEL B1 UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB SISWA DI MA DIPONEGORO YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUHARSONO, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204022006  
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Oktober 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 63689d5c5b126



Penguji I  
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 636d9d1bb42c



Penguji II  
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6368a22b55837



Yogyakarta, 12 Oktober 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6372fde1f30e2

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CEFR  
LEVEL B1 UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BAHASA ARAB SISWA DI MA DIPONEGORO  
YOGYAKARTA


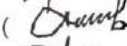

Nama : Suharsono  
NIM : 20204022006  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian *munaqosah*

Ketua : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag

Penguji I : Dr. M. Ja'far Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag

()  
()  
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Oktober 2022

Waktu : 13.00 s/d 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 89 / A/B

Predikat : Memuaskan / sangat Memuaskan / Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CEFR LEVEL B1 UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB SISWA DI MA  
DIPONEGORO YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Suharsono  
NIM : 20204022006  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpedapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 7 September 2022  
Pembimbing



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
NIP. 19621025 199103 1 005

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

*Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

MOTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَانُ (٦٠)

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).”<sup>1</sup>

(Q.S. : 60)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya; Special for Woman*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 533.



## ABSTRAK

**Suharsono, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CEFR Level B1 untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa di MA Diponegoro Yogyakarta. Tesis Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.**

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR di MA Diponegoro Yogyakarta. Hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Di samping itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana membuat bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR level B1 dengan pendekatan komunikatif di MA Diponegoro Yogyakarta dan untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar ini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan produksi masal. Produk bahan ajar ini divalidasi oleh dosen pembimbing, ahli bahan ajar, ahli CEFR, dan ahli materi serta direspon oleh 14 siswa kelas X MA Diponegoro Yogyakarta. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk melihat kualitas produk dan angket respon siswa untuk melihat tanggapan siswa terhadap produk.

Hasil penelitian ini berdasarkan data yang sudah dianalisis menurut validator bahan ajar ini memiliki kualitas baik dengan prosentase keidealan 74,47%. Adapun respon peserta didik terhadap bahan ajar ini memiliki kualitas baik, dengan prosentase keidealan sebesar 89,4%. Dari hasil penilaian prosentase tersebut, maka bahan ajar ini layak dan dapat dijadikan sebagai buku bahan ajar bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, CEFR, Keterampilan Bahasa, Bahasa Arab.

## المخلص

سوهارسونو، تطوير مدة التعليمية اللغة العربية بأسس الاطار المرجعي الأوروبي المشترك بدرجة ب ١ لترقية مهارة اللغة العربية لطلاب من المدرسة العالية ديفونوغورو يوكياكرتا البحث. يوكياكرتا: برنامج ماجستير قسم التعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا ٢٠٢٢.

يهدف هذا البحث لمعرفة كيفية صناعة مواد التعليم اللغة العربية بأسس الاطار المرجعي الأوروبي المشترك بدرجة ب ١ لترقية مهارة اللغة العربية لطلاب من المدرسة العالية ديفونوغورو يوكياكرتا و لمعرفة كيف استجابة الطلاب عن هذا المواد التعليمية.

هذا البحث هو بحث وتطوير (R&D) باستخدام نموذج Borg and Gall الذي يتكون من عشرة مراحل هي قوة و مسألة, اجماع البيانات, شكل الحاصل, تقطيش الشكل, مراجعة الشكل, تجربة الاستخدام, مراجعة الحاصل, و صناعة الحاصل.

نحتاج هذا البحث بمشريف البحث و أهل مواد التعليمية و أهل الاطار المرجعي الأوروبي المشترك, و أهل مادة اللغة العربية. تستجابة هذا المواد التعليمية بأربعة عشر طلابا من المدرسة العالية ديفونوغورو يوكياكرتا. آلة التقييم التي تستخدم هي الاستفتاء لمعرفة جودة الكتاب و استفتاء الاجابة الطلاب لمعرفة استجابة الطلاب عن هذا المواد التعليمية اللغة العربية بأسس الاطار المرجعي الأوروبي المشترك بدرجة ب ١ لترقية مهارة اللغة العربية لطلاب هي في درجة الجيد تحصل الى الدرجة ٨٤,٤٨% عند الممتحن. أما النتيجة من استجابة الطلاب تحصل الى درجة ٨٩%. ستنبسط من تلك النتيجة أن هذا مواد التعليمية جيد.

**الكلمات الرئيسية :** البحث التطوير، مواد التعليمية اللغة العربية بأسس الاطار المرجعي الأوروبي المشترك.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>ṡa</i>	ṡ/ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ/ḏ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet

س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W
ه	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

## B. Ta’ Marbuṭah

Transliterasi Ta’ marbuṭah ada dua, yaitu:

### 1. Ta’ marbuṭah hidup

Ta’ marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

### 2. Ta’ marbuṭah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-atfāl  
 -raudatul atfāl  
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah  
 -al-madīnatul munawwarah  
 طَلْحَةَ -ṭalḥah

### C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

#### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba                      يَذْهَبُ -yaẓhabu

فَعَلَ -fa'ala

ذُكِرَ

-zūkiro

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اِيّ -	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ -	fathah dan wawu	Au	a dan u

## D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اِيّ - اِيّ -	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيّ -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُوّ -	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلُ

- akala

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

النَّوْءُ - an-nau'u

#### F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana

نَزَّلَ - nazzala

الْحَجُّ - al-ḥajju

#### G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

## H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

## I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ -Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف  
الأنبياء و المرسلين، و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CEFR Level B1 untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa di MA Diponegoro Yogyakarta” ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad S.A.W., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis sekaligus Wakil Dekan II FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

4. Bapak Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd.I., M.S.I dan Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Kepala Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak M. Sya'dullah Fauzi, M.Pd, tim Lembaga Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media I.
6. Bapak M. Nurul Mubin, M.Pd., selaku Editor Jurnal di Rumah Jurnal FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media II.
7. Bapak Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag Dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli materi.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
9. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun salam mengurus tugas akhir.

10. Bapak Fauzan Satyanegara, S.Pd.I.,M.Ag. selaku Kepala Sekolah MA Diponegoro Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
11. Bapak Rofik Anwar, M.BA dan Ibu Desy Maulani Rizki, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian di MA Diponegoro Yogyakarta.
12. Siswa/i kelas X MA Diponegoro Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
13. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Ngatno dan Ibu Jumiati, dan saudara-saudaraku, Sujono, Ahmad Sholeh, M. Jalil, Shofiyatun, Sigit Suharyono dan Siti Susi Lestari. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencurahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
14. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2021 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan, khususnya Yusuf Muhtarom, S.Pd, Yuni Lestari, S.Pd, Muhammad Sabiq Rohmatullah, S.Pd, Fahmi Syaefudin, S.Hum, Siti Alfi Aliyah, S.Hum, Malyuna Milyari Faidah, S.Pd, Nida Farhani M, S.Pd, Uswatun Mahmudah, S.Pd, Raihan Safira Aulia, S.Pd, Nisaul Hasanah, S.Pd, Nisa Azzah Zuhdiyah, S.Pd dan Ami Rahmat S.Pd.

15. Tim editor jurnal *Heutagogia: Journal of Islamic Education* FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai wadah pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi peneliti.
16. Teman-teman seperjuangan, FKMPs Periode 2022 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang masih menyempatkan diri untuk menyemangati saya dalam menulis tesis, khususnya Rosyidah Dzunur 'Aini, S.Pd, Nur Khomisah Pohan, S.Pd, Maesaroh, S.Sos, Nada Nabilah Syafiqoh, S.Pd, Yessika Destiana Lahabu, S.Pd, Ariq Nurjannah Irbah, S.Pd, dan Nelvi Maulida, S.Pd, Novita Loka Indrabuana, S.Pd.
17. Sahabat tercinta, Nurjannah Ika Ismawati, S.H, Roni Irfana, M.H yang senantiasa memberikan semangat dan mendukung peneliti dalam keadaan apapun.
18. Mubarak Fatahillah, M.Pd yang senantiasa menanyakan perkembangan penulisan tesis saya dan tidak lupa untuk memberikan dukungan dan semangat.
19. Teman-teman IKAMARU Jogja yang memberikan semangat peneliti dalam menulis tesis, Abdul Aziz Khasan, S.Psi, M. Zainal Muttaqin, M.E dan M. Faishol Rizal, S.Sos.
20. Irfan Hani'a, S.Pd dan Madah Rahmatan, S.Pd yang telah memberikan masukan pada peneliti dalam merevisi produk.
21. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 15 Sept 2022  
Peneliti,

Suharsono  
NIM. 20204022006



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
المُلخَص .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xvii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Kerangka Teori .....	16
1. Bahan Ajar .....	16
2. Common European Framework of Reference for Language (CEFR).....	25
3. Teori Pembelajaran Bahasa.....	35
4. Teori Bahasa .....	38
5. Pendekatan Pembelajaran Bahasa .....	41
6. CEFR Sebagai Kerangka dan Pendekatan Komunikatif sebagai desainnya .....	49
7. Konsep Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis CEFR dan Pendekatan Komunikatif .....	51

<b>BAB III KONSEP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CEFR DIMA DIPONEGORO YOGYAKARTA.....</b>	<b>67</b>
1. Jenis dan Langkah-Langkah Penelitian.....	67
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	72
3. Teknik Analisis Data.....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS CEFR LEVEL B1 DI MA DIPONEGORO YOGYAKARTA .....</b>	<b>80</b>
A. Kurikulum Bahasa Arab di MA Diponegoro.....	80
B. Studi Pendahuluan.....	82
C. Penyajian Hasil Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab.....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kajian Pustaka,
Tabel 1.2	Kriteria Kepuasan dan Kebutuhan Pengembangan
Tabel 1.3	Aturan Pemberian Skor
Tabel 1.4	Kriteria Kelayakan
Tabel 1.5	Skor Kuisisioner Respon Siswa dan Guru
Tabel 1.6	Kategori Skor Rata-rata
Tabel 4.32	Hasil Uji Kelayakan Aspek Interaktifitas
Tabel 4.33	Hasil Uji Kelayakan Aspek Kepraktisan
Tabel 4.34	Skor Rata-rata Setiap Aspek Penilaian Ahli
Tabel 4.35	Hasil Uji Kelayakan Aspek Materi
Tabel 4.36	Hasil Uji Kelayakan Aspek Latihan
Tabel 4.37	Skor Rata-rata Setiap Aspek Penilaian Ahli Materi
Tabel 4.38	Kelompok Terbatas
Tabel 4.39	Respon Guru terhadap Aspek Tampilan
Tabel 4.40	Respon Guru terhadap Aspek Interaktifitas
Tabel 4.41	Respon Guru terhadap Aspek Materi
Tabel 4.42	Respon Guru terhadap Aspek Latihan



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1    Prosedur Penelitian R&D Model Borg and Gall
- Gambar 2.1    Rumus Skor Rata-rata
- Gambar 2.2    CEFR Level Global Scale
- Gambar 2.3    Aliran Transformasional Comsky
- Gambar 3.1    Struktur Organisasi MA Diponegoro
- Gambar 4.1    Persentase Tingkat Kepuasan Siswa terhadap bahan ajar
- Gambar 4.2    Persentase Kebutuhan Siswa terhadap Pengembangan bahan ajar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Kuisisioner Kepuasan Siswa
- Lampiran 2 Kuisisioner Kepuasan Siswa terhadap Media Pembelajaran dan Kebutuhan terhadap Pengembangannya
- Lampiran 3 Kisi-kisi Kuisisioner Respons Guru dan Siswa
- Lampiran 4 Kuisisioner Respons Guru dan Siswa
- Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Kuisisioner Motivasi Belajar
- Lampiran 6 Kuisisioner Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa
- Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Tes
- Lampiran 8 Instrumen Tes
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Kepuasan Siswa
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Kebutuhan Siswa
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Tes
- Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner dan Tes
- Lampiran 13 Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 14 Data Skor Motivasi Belajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 15 Data Skor Motivasi Belajar Kelas Kontrol
- Lampiran 16 Data Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 17 Data Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol
- Lampiran 29 Foto/Dokumentasi
- Lampiran 31 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 32 Surat Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sangat beraneka ragam dalam pengajarannya mulai dari model, metode, pendekatan, dan media yang digunakan agar pembelajar bahasa Arab mampu memahami bahasa Arab yang dipelajarinya dengan mudah. Tidak ada yang paling benar di antara model, metode maupun pendekatan, yang ada yaitu yang paling relevan dengan situasi dan kondisi pembelajar, dengan begitu pembelajaran bahasa akan efektif dan menyenangkan.

Keanekaragaman tersebut memberikan efek pada bahan ajar bahasa Arab yang digunakan di setiap lembaga pendidikan yang di dalamnya mengajarkan bahasa Arab.<sup>2</sup> Adapun keanekaragaman tersebut disebabkan oleh dua tujuan pembelajaran bahasa Arab. Pertama, pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk memahami teks-teks agama Islam. Kedua, pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada hakikat bahasa yaitu bunyi atau *kalam*. Tujuan pembelajaran bahasa Arab yang berbeda menyebabkan seluruh proses dan komponen pembelajaran bahasa Arab yang juga berbeda. Karena perbedaan tersebut maka hasil akhir pembelajarannya juga berbeda.

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 121

Bahan ajar yang tepat akan membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu guru harus mampu untuk memuat bahan ajar yang sesuai dengan kondisi siswa agar memudahkan siswa dalam belajar.<sup>3</sup> Sehingga guru tidak hanya mengandalkan buku paket dari pemerintah saja atau mengandalkan bahan ajar yang dibuat dari instansi lainnya, tetapi guru harus mampu membuatnya juga. Pentingnya kemampuan guru dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar termasuk sebagai kompetensi pedagogik sebagaimana hal ini tercantum dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bagian B.<sup>4</sup>

Fakta yang ada menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab yang berbentuk buku atau modul yang dikeluarkan oleh pemerintah masih sangat sulit untuk diterapkan di sekolah bagi guru maupun siswa. Kesulitan tersebut ditinjau dari tingkat materi yang rumit atau sulit, bahkan materi belum sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa, berfikir, emosi, dan psikologi peserta didik, materi terlalu luas dan lain-lain.<sup>5</sup>

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dan bahasa yang paling banyak digunakan di dunia telah menginspirasi bahasa-bahasa lain

---

<sup>3</sup> Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2013), hlm. 72

<sup>4</sup> Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hlm. 3

<sup>5</sup> Martatik, "Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 MI Kelas 1". *Jurnal Andragogi: Jurnal Diklat Teknis*, Volume: VI No. 1, 2018, hlm. 16.

salah satunya bahasa Arab untuk penutur asing hal ini diketahui dari buku bahasa Arabnya yang masyhur yaitu: *Standard Arabic An Elementary-Intermediate Course*.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwasanya bahasa Inggris telah berhasil dalam pembelajaran bahasanya. Sehingga banyak negara lain yang ingin mengadopsi sistem standar pembelajaran bahasa Inggris untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasanya sendiri bagi penutur asing. Sistem standar pembelajaran bahasa Inggris yang dimaksud yaitu *Common European Framework of Reference for Language (CEFR)* yang dibuat oleh dewan guru Eropa pada tahun 1990-an.

Secara umum CEFR dirancang untuk diterapkan pada bahasa maupun sehingga semua bahasa dapat menggunakan kerangka acuan ini. Adapun negara yang telah mengadopsi kerangka standarisasi ini di antaranya Prancis, Jerman, Italia, Spanyol dan lain-lainnya. Bahkan lebih dari 40 negara di dunia ini menggunakan kerangka acuan yang telah dibuat oleh dewan Eropa ini.<sup>7</sup> Maka tidak heran jika pembelajaran bahasa Arab di Eropa menggunakan kerangka CEFR yang dibuktikan dengan terbitan buku *Standard Arabic An Elementary-Intermediate Course* karya Eckehard Schulz, dkk dan banyaknya pembelajaran daring berbasis web yang didesain menggunakan CEFR seperti [www.academiccourses.co.id](http://www.academiccourses.co.id), [modern-standard-Arabic.net](http://modern-standard-Arabic.net), [Arabic.seu.edu.sa](http://Arabic.seu.edu.sa). selain itu, CEFR ini juga

---

<sup>6</sup> Eckehard Schulz, dkk. *Standard Arabic an Elementary-Intermediate Course*, (UK: Cambridge University Press, 2004), hlm. 89

<sup>7</sup> Government of Saskatchewan, *A Guide to Using The Common Framework of Reference (CEFR) with Learners of English as an Additional Language*, (Canada: Government of Saskatchewan), hlm. 2

sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dengan judul *al-Itthor al-marja'i al-aurubi al-amm lilughotin*.<sup>8</sup>

CEFR sebagai standar bahasa di Eropa memberikan harapan baru bagi pembelajar bahasa Arab di Indonesia. Adapun harapan tersebut bersumber dari beberapa alasan. Pertama, CEFR sebagai standar bahasa di Eropa memberikan kerangka yang jelas dan tersedia dalam bentuk silabus, kurikulum, ujian, buku ajar, dan sebagainya. Di dalamnya dijelaskan secara komprehensif apa yang harus dipelajari oleh pembelajar bahasa agar dapat menggunakan bahasa untuk komunikasi serta keterampilan apa yang harus mereka kuasai, adanya standar ini akan mudah diketahui seberapa baik seseorang memahami bahasa Arab. Kedua, Terdapat standar kompetensi yang terbagi menjadi beberapa level yang dapat disesuaikan dengan level kemampuan peserta didik. Ketiga, Terdapat instrumen penilaian yang dapat mengukur seberapa jauh keterampilan bahasa Arab seseorang. Keempat, terdapat banyak cara untuk mengevaluasi yang telah disesuaikan dengan level perkembangan peserta didik.<sup>9</sup> Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis CEFR ini sangatlah penting untuk dilakukan.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia belum ada yang menggunakan standar CEFR ini. Akan tetapi dalam penelitian dari Rishe Purnama Dewi menjelaskan bahwa Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

---

<sup>8</sup> Al Adil Abdul Jawwad, dkk. *Al-Itthor Al-Marja'i Al-Aurubu Al-Amm Lilughotin: Dirosah, Tadris, Taqyim*, (Kairo: Darul Ilyas Al-Ashriyah, 2008), hlm. 27

<sup>9</sup> Government of Saskatchewan Ministry of Education, "A Guide to Using the Common Framework of Reference (CFR) With Learners of English as an Additional Language (EAL)", October, 2012, 1–95.

(BIPA) sudah menggunakan buku ajar berbasis CEFR. Hal tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan bagi para guru bahasa Arab untuk membuat orientasi baru di Indonesia. Standar ini bisa digunakan sebagai wadah, rujukan, dan pemersatu atas keberagaman orientasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Sebagaimana keberagaman bahasa Inggris yang disatukan oleh standarisasi CEFR ini kemudian lahirlah TOEFL, TOEC dan IELTS sebagai standar internasional yang resmi.

Untuk melihat pengaruh bahan ajar terhadap pembelajaran bahasa Arab, penulis mengeksperimenkan di MA Diponegoro Yogyakarta. Pemilihan tempat penelitian tersebut didasarkan beberapa alasan di antaranya; (1) MA Diponegoro Yogyakarta merupakan sekolah menengah atas yang mengajarkan bahasa Arab pada tingkat menengah. Hal ini dapat menjembatani penerapan CEFR level B1 pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik. (2) Bahan ajar yang digunakan oleh MA Diponegoro Yogyakarta memiliki kekurangan karena tidak sesuai dengan perkembangan kognitif dan penguasaan bahasa peserta didik. Materi terlalu sulit jika ditinjau dari perkembangan kognisi dan psikologi peserta didik. (3) Bahan ajar yang digunakan MA Diponegoro Yogyakarta banyak menampilkan gambar yang tidak sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik sehari-hari.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR tingkat

---

<sup>10</sup> Observasi Pra Penelitian di MA Diponegoro Yogyakarta, pada tanggal 08 Maret 2022.

menengah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang layak untuk pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

## **B. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### 1. Pembatasan masalah

- a. Pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis CEFR tingkat menengah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab.
- b. Materi yang dikembangkan hanya pada materi B1 dalam standar CEFR.
- c. Penelitian ini hanya sampai pada menghasilkan produk berupa buku ajar bahasa Arab berbasis CEFR tingkat menengah serta uji coba penerapannya di kelas X MA Diponegoro.
- d. Penelitian dilakukan secara luring dengan mulai dari wawancara, uji coba produk, dan pengambilan data.

### 2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa saja konsep pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR tingkat menengah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab ?
- b. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR tingkat menengah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab ?



- c. Bagaimana hasil validasi materi dan bahan ajar berbasis CEFR level B1?
- d. Bagaimana implementasi bahan ajar berbasis CEFR level B1 untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab di MA Diponegoro?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Mengetahui konsep bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR tingkat menengah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab.
2. Mengetahui desain pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR tingkat menengah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab.
3. Mengetahui hasil validasi bahan ajar berbasis CEFR tingkat menengah dari para ahli.
4. Mengetahui implementasi bahan ajar berbasis CEFR tingkat menengah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab.

Kegunaan penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Semoga pengembangan bahan ajar ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pegangan bagi pengajar bahasa Arab dan memiliki bahan ajar yang tepat.

3. Mempermudah guru dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran bahasa Arab lebih efektif dan efisien.
4. Selain sebagai bahan ajar, buku ini juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang akan mempermudah guru dalam menyampaikan ilmu.
5. Dengan adanya bahan ajar ini siapa saja dapat mengukur kemampuan berbahasa Arabnya secara mandiri.

#### **D. Kajian Pustaka**

Telaah pustaka merupakan suatu uraian sistematis berupa keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa rujukan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tesis yang akan penulis teliti, sebagai berikut:

Yang pertama laporan penelitian Prof. Dr. Pratomo Widodo, dkk bekerjasama fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengembangan Model Pelatihan Inset Berbasis CEFR untuk meningkatkan Standar Kualitas Guru Bahasa Jerman di Indonesia dan Vietnam”

Penelitian ini dilakukan karena banyaknya guru bahasa jerman di Indonesia yang di bawah standar C1. Akibatnya, sebagian besar guru bahasa jerman di Indonesia tidak bisa memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan beasiswa yang ditawarkan oleh pemerintah Jerman.

Yang kedua adalah jurnal yang ditulis oleh Rische Purnawa Dewi berjudul “Pengembangan Buku Ajar Pemula Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Berbasis CEFR”.<sup>11</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk menghasilkan buku ajar bahasa Indonesia tingkat pemula bagi penutur asing berbasis CEFR. Adapun penutur asing di sini adalah orang-orang Rusia yang ingin belajar bahasa Indonesia. adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas pengembangan bahan ajar berbasis CEFR. Sedangkan perbedaannya terletak pada bahasa yang digunakan antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

Yang ketiga adalah tesis karya Rusliana Khasanah berjudul “Kerangka Pengajaran Bahasa Asing Level A1-A2 Dalam Standar CEFR: Studi Pendekatan Filsafat Bahasa”. Tesis disusun dengan tujuan untuk mengetahui landasan pengembangan CEFR dalam perspektif filsafat bahas, mengetahui materi dan level pengajaran bahasa Arab yang disajikan dalam CEFR, mengetahui konsep pengajaran bahasa Arab dalam CEFR. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas pengajaran bahasa asing berbasis CEFR. Adapun perbedaannya terletak pada perspektifnya, dan tingkatan dalam standar CEFRnya.

Yang ke empat adalah buku karya Liliana Muliastuti yang berjudul “Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Acuan Teori dan Pendekatan Pengajaran”. Buku ini ditulis berdasarkan penelitiannya untuk meraih gelar Doktor di bidang Pendidikan Bahasa Universitas Negeri

---

<sup>11</sup> Rische Purnama, “PENGEMBANGAN BUKU AJAR PEMULA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING BERBASIS CEFR,” *Jurnal Sanata Dharma* 3 (2016): 21–40.

Jakarta. Buku ini secara umum membahas pengembangan materi ajar BIPA yang berbasis CEFR sebagai standar penetapan level dan materi ajar BIPA. Secara khusus buku ini membahas tentang teori mengenai pengajaran BIPA, pendekatan pengajaran bahasa asing, dan penerapan CEFR sebagai acuan pengajaran. Adapun perbedaannya terletak pada objek kajian dan materi bahan ajar. Sedangkan penelitian saya akan menghasilkan suatu produk bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Teori CEFR**

*Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR) adalah standar atau kerangka acuan yang telah diakui secara internasional dalam pembelajaran kecakapan berbahasa. CEFR disusun oleh dewan Eropa pada tahun 1990 sebagai bentuk upaya dalam memberikan rujukan pengajaran bahasa di seluruh Eropa. Namun secara resmi CEFR diperkenalkan pada tahun 2001 setelah melalui tiga dekade penelitian pada pengajaran bahasa, pembelajaran bahasa, dan penilaiannya.<sup>12</sup> Seiring waktu CEFR telah digunakan di berbagai negara di penjuru dunia. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa CEFR diandalkan oleh banyak pendidik untuk mengajarkan bahasa sehari-hari.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ramadhan Prasetya Wibawa, Dinna Ririn Agustina, "Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia", *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7.2 (2019), 137

<sup>13</sup> Enrica Piccardo, "The Common European Framework of Reference (CEFR) in Language Education: Past, Present, and Future", *TIRF : Language Education in Review Series*, 2020

Kehadiran CEFR menjadi sangat penting dan membawa perubahan di benua Eropa salah satunya untuk menghindari “Tower of Babel” yaitu pembelajaran bahasa yang hanya dilakukan untuk mendapatkan skor dan sertifikat tanpa mampu menggunakan bahasa dengan baik atau kontekstual. Dalam hal evaluasi, CEFR hadir untuk mengukur secara utuh kemampuan seseorang dalam berbahasa. Salah satunya yaitu memastikan bahwa hasil tes sesuai dengan kemampuan nyata berbahasa pembelajar.<sup>14</sup> Salah satu keunggulan kerangka ini adalah dapat mengukur sejauh mana siswa belajar bahasa dan juga dapat menentukan pada level berapa siswa belajar bahasa.<sup>15</sup> Sehingga dalam hal materi pembelajaran, kerangka ini mampu menyesuaikan materi ajar dengan level pelajarnya. Disini menunjukkan bahwa *Common European Framework of Reference for Language* (CEFR) sangat memperhatikan kondisi pelajarnya.<sup>16</sup> CEFR menyediakan deskripsi tingkat kemahiran yang memungkinkan kemajuan peserta didik dapat diukur pada setiap tingkatannya.

Selain itu, menurut Fauziah, sistem pembelajaran bahasa asing berdasarkan CEFR berbeda dengan sistem pembelajaran bahasa asing tradisional dalam beberapa hal. Pertama, pengajaran bahasa asing yang

---

<sup>14</sup> Mille Chemins Cr and Enseigner Le Fran, *Mille Chemins Créatifs Pour Enseigner Le Français* Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010

<sup>15</sup> Marvin Willems, “The CEFR as an Effective Tool for Evaluation Used by Secondary School Pupils”, *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9 August (2016), 10.

<sup>16</sup> Dedi Eko Riyadi, “Metode Common European Framework of Reference for Language (CEFR) dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 1.1 (2020), 1–7

berbasis CEFR menggunakan model kompetensi komunikatif sehingga pengajaran bahasanya berfokus pada aktifitas komunikatif yang melibatkan konteks dan situasi. Kedua, pembelajaran bahasa asing berbasis CEFR memiliki tujuan untuk dapat berkomunikasi dalam situasi sehari-hari di negara yang menggunakan bahasa sasaran. Ketiga, silabus pembelajaran bahasa asing yang merujuk pada CEFR menekankan fungsi bahasa dan aspek umum bahasa lainnya, seperti tata bahasa dan kosakata yang diperlukan dalam berkomunikasi sehari-hari.<sup>17</sup>

Lebih spesifik, CEFR membawa beberapa prinsip dasar yang harus dilakukan dalam pembelajaran bahasa. Prinsip tersebut yaitu aktivitas kebahasaan (*language activities*), proses kebahasaan (*language processes*), teks (*text*), ranah pembelajaran (*domain*), strategi pembelajaran bahasa (*strategy*), dan tugas tugas kebahasaan.<sup>18</sup> Melalui prinsip pembelajaran bahasa yang demikian, CEFR memiliki fungsi penting sebagai berikut; (1) sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan pemelajar bahasa asing, (2) untuk membuat sistem pembelajaran bahasa asing menjadi lebih transparan dalam tataran internasional, dan (3) untuk pembelajaran bahasa asing pada masyarakat multilingual. Untuk menjalankan fungsi tersebut, CEFR membagi kemampuan pemelajar bahasa asing ke dalam tiga tingkatan

---

<sup>17</sup> Lilianan Muliastuti, *Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Acuan Teori Dan Pendekatan Pengajaran*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).

<sup>18</sup> Rishe Purnama Dewi, "PENGEMBANGAN BUKU AJAR PEMULA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING BERBASIS CEFR Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 3 (2016), 21–40.

besar, yaitu A, B, dan C. Kemudian masing-masing tingkatan tersebut dibagi dua lagi menjadi A1, A2, B1, B2, C1, dan C2.<sup>19</sup>

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.<sup>20</sup> Dalam hal ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>21</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) model Borg and Gall yang terdiri dari 10 langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produk masal. Produk bahan ajar ini akan divalidasi oleh dosen pembimbing, ahli bahan ajar, ahli CEFR, dan ahli materi serta direspon oleh 14 peserta didik di MA Diponegoro Yogyakarta. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk melihat kualitas produk dan angket respon peserta didik untuk melihat tanggapan peserta didik terhadap produk.

---

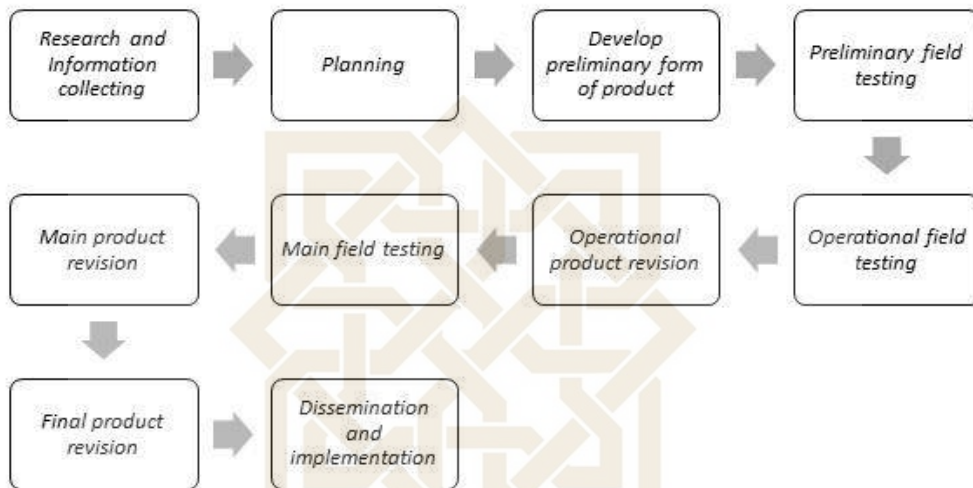
<sup>19</sup> S Sudaryanto and P Widodo, "Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) Dan Implikasinya Bagi Buku Ajar BIPA", *Jurnal Idiomatic*, 2020, 80–87

<sup>20</sup> Sembodo, Abdul Munip, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), h.13

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. ALVABETA, 2009), hlm. 3

Gambar 1.1

Model penelitian pengembangan Borg and Gall



### G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan tesis ini, perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang berisi susunan antar bagian (bab). Secara garis besar, tesis ini terdiri dari tiga bagian yang merupakan sub-sub sistemnya, yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal yang terdiri dari pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

Bagian utama berisi tentang gambaran umum mengenai konsep pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR, Desain



pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR, Serta Hasil validasi dan implementasi bahan ajar bahasa Arab berbasis CEFR.

Bagian akhir tesis ini meliputi: kesimpulan, saran, daftar pustaka yang memuat semua rujukan yang digunakan dalam penulisan tesis dan juga lampiran yang memuat seluruh dokumen atau bahan penunjang yang digunakan dalam penulisan tesis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Konsep Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab

Konsep pengembangan bahan ajar bahasa arab ini berbasis CEFR dengan pendekatan komunikatif yang didasari dengan teori belajar konstruktivisme dan teori bahasa generatif transformasi. Untuk membuat bahan ajar tersebut peneliti harus melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam studi pendahuluan terdapat 3 analisis. Pertama, analisis keharusan (analisis CEFR). Kedua, analisis kekurangan (masalah yang ada dalam pembelajaran bahasa arab), adapun kekurangan yang ada dibahan ajar sebelumnya yaitu Bahan ajar kurang variatif dalam pembuatan soal, Materi terlalu sulit jika ditinjau dari perkembangan kognisi dan psikologi peserta didik, Banyak gambar yang tidak sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik sehari hari. Ketiga, analisis keinginan (analisis keinginan siswa, pengajar, dan pengelola) yaitu Pengajar bahasa arab mengharapkan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi anak, Siswa mengharapkan ingin menguasai keterampilan berbicara, Siswa mengharapkan mampu memahami bahan ajar sendiri walaupun tanpa keterangan guru. Setelah dilakukan studi pendahuluan maka baru bisa merancang materi berdasarkan studi pendahuluan dan CEFR.

##### 2. Desain Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab

Adapun desain pengembangan bahan ajar ini dengan menurunkan apa yang telah ditetapkan dalam CEFR tingkat B1 dalam bentuk KI dan KD. rancangan materi terdapat beberapa komponen yaitu tema tema yang akan dijadikan bahan ajar, empat keterampilan berbahasa, kebahasaan, soal, dan desain bukunya. Setelah melakukan rancangan tersebut peneliti baru membuat dan menyusun materi sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat yang kemudian jadilah buku ajar bahasa arab berbasis CEFR dengan pendekatan komunikatif. Oleh karena itu peneliti membuat buku ajar bahasa arab berbasis CEFR dengan pendekatan komunikatif guna untuk memberikan angin segar bagi pengajar bahasa arab.

Buku ini saya beri nama "*Lughotuna Sahlan*" yang berarti bahasa kita mudah. Buku ini terdiri dari tiga bab dan 11 sub tema. Bab pertama tentang pengenalan huruf hijaiyah, bab kedua tentang rumah, dan bab ketiga tentang kelas. Bab pertama memiliki 4 judul, bab kedua memiliki 4 judul dan disetiap judulnya terdapat empat keterampilan berbahasa, dan bab ketiga memiliki 3 judul dan di setiap judulnya terdapat empat keterampilan berbahasa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau dengan metode R & D model Borg & Gall yang terdiri dari 10 langkah yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produksi, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, dan revisi produk

### 3. Hasil Validasi dan Implementasi

Kualitas buku ajar bahasa Arab berbasis CEFR dengan pendekatan komunikatif berdasarkan tim validator adalah Baik (B), dengan skor 74,47% dari skor maksimal 100%. Respon tanggapan dari murid juga memberikan kualitas baik (B) dengan skor rata-rata 10,73 dari skor maksimal 12 dan persentase keidealan 89,4% dari nilai maksimal 100%. Selain itu hasil implementasi produk pada kelompok luas juga memberikan nilai yang positif dengan nilai rata-rata *pretest* 58 dan nilai *posttest* 69. Berdasarkan penilaian, respon dan hasil coba tersebut, maka bahan ajar *lughotuna sahlana* ini layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab.

#### B. Saran

Tidak ada sesuatu di dunia ini yang sempurna, begitu juga dengan bahan ajar ini yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada pembaca yaitu:

1. Peneliti mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritikan yang membangun untuk menyempurnakan bahan ajar ini.
2. Kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan buku ajar ini menjadi digital agar mampu adaptif dengan perkembangan zaman ini sehingga buku ajar dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.
3. Diharapkan kepada guru atau pengajar bahasa Arab untuk memahami dasar-dasar CEFR sehingga ketika mengajar siswa menggunakan buku ajar ini tidak salah langkah dan metode.

4. Diharapkan kepada siswa untuk lebih aktif ketika menggunakan buku ajar ini agar siswa mendapatkan manfaat dari buku ajar ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Efendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Cet ke-1*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Lathifana Oktavia, *Penerapan Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Kelas VII A Mts Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang (Penelitian Tindakan Kelas)*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Moleong, Lexy, J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Machali, Rahmat, 2000, *Pedoman Bagi Penerjemah*, Jakarta: Grasindo.
- Nababan, dkk., 2003. *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*, Surakarta: UNS Press.
- Partanto, Pius A, M Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

- Saiful Bahri Djarmoh dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Disekolah* Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2001
- Salim Saputra, *Eksperimentasi Media Audio pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Maharatu Al-Istima' di SLTP Muhammadiyah 3 Depok Sleman*, Yogyakarta, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Sembodo, Abdul Munip, dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sumardi, Mulyanto & Drs. H. Kafrawi. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN*. Jakarta: Depag RI.
- Tarigan, H G. 1988. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tato Nugroho, *Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto*, skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Purwokerto, 2012.
- Widodo, Sembodo Ardi. 2006. *Model-model Pembelajaran Bahasa Arab*, al-Arabiyah Jurnal PBA. Yogyakarta: UIN.